

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan otomotif memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Industri ini memiliki mata rantai yang lengkap dimulai dari pembuatan komponen, produksi, dan perakitan kendaraan, jaringan distribusi dan penjualan. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti bahwa industri telah menarik banyak pihak.

Perusahaan otomotif menjadi salah satu industri yang diunggulkan di Indonesia. Perkembangan dunia otomotif dari tahun ke tahun semakin meningkat dan bergerak sangat cepat. Hal ini didukung oleh keadaan dimana saat ini kendaraan bukan lagi menjadi hal mewah melainkan menjadi hal wajar yang harus dimiliki untuk menunjang aktivitas sehari-hari atau bahkan sudah menjadi gaya hidup masyarakat.

**Tabel 1.1
Jumlah Kendaraan Bermotor**

	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
jumlah kendaraan bermotor (unit)	121.394.185	129.281.079	138.556.669	146.283.720	154.376.369

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari tabel 1.1 bisa dilihat bahwa pasar otomotif terus tumbuh secara signifikan dalam 5 tahun terakhir, jumlah kendaraan bermotor dari tahun 2015-2019 mengalami kenaikan yang cukup pesat. Dan peningkatan yang paling besar adalah dari tahun 2016-2017.

Pemerintah juga mendukung kegiatan investasi di industri otomotif. Presiden Jokowi mengatakan bahwa investasi sangat penting bagi negara. Investasi juga berdampak langsung pada masyarakat. Dengan adanya investasi maka kesempatan kerja bagi masyarakat akan meningkat. Selain itu, Presiden Jokowi mengatakan pemerintah akan terus berupaya untuk mempermudah investasi.

Bagi investor yang memiliki modal terlalu banyak untuk menyalurkan dananya, ada banyak alternatif berinvestasi di Indonesia. Selain bank atau investasi berwujud (seperti emas atau tanah), salah satu tempat investasi yang dapat dimanfaatkan investor untuk berinvestasi adalah berinvestasi di pasar modal. Bagi investor, pasar modal merupakan wadah dimana dana disalurkan dalam bentuk saham. Investasi saham menarik bagi investor, karena dengan berinvestasi di saham, investor berharap memperoleh keuntungan berupa capital gain atau dividen saham yang tinggi. Investor dapat memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh tingkat pendapatan yang tinggi, namun juga memiliki risiko investasi yang tinggi. Sementara bagi perusahaan yang go public, pasar modal merupakan wadah untuk memperoleh dana yang lebih banyak untuk operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain.

Investor akan mempertimbangkan berbagai faktor saat berinvestasi saham di pasar modal. Fluktuasi harga saham yang tidak stabil dan berisiko dapat menyebabkan ketidakpastian investor dalam mengambil keputusan investasi. Faktor lain yang juga mempengaruhi harga saham adalah faktor makroekonomi suatu negara, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, stabilitas politik, dan keamanan. Suatu negara yang tidak dapat menjamin keamanan investasi investor

di negaranya akan menurunkan kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga mempengaruhi kinerja pasar modal khususnya harga saham.

Tingkat minat investor dalam berinvestasi saham dipengaruhi oleh kualitas nilai saham di pasar modal. Menurut Abid Djazuli (2006: 51) tinggi rendahnya nilai saham tercermin dari kinerja perusahaan, dan kinerja perusahaan juga tercermin dari kinerja keuangan perusahaan. Sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pertimbangan, investor membutuhkan data untuk mempertimbangkan keputusan investasi, salah satunya dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan memiliki berbagai macam usaha untuk menarik investor dan menaikkan harga sahamnya, salah satunya adalah dengan mengevaluasi faktor-faktor yang akan sangat mempengaruhi harga saham perusahaan. Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002: 13), harga saham di pasar merupakan fokus utama perhatian manajer keuangan untuk memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Menurut definisi Zaki Baridwan (2004: 443), laba per saham (EPS), atau laba per saham, mengacu pada pendapatan yang diperoleh untuk setiap saham yang ditempatkan selama periode waktu tertentu. Pada umumnya pemegang saham maupun calon pemegang saham sangat tertarik pada EPS karena menggambarkan jumlah rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Laba per saham dapat memberikan informasi kepada investor untuk menentukan perkembangan perusahaan. Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Jadi semakin tinggi EPS maka akan

semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

Dividen per saham (DPS) adalah dividen per lembar saham. Dividen per lembar saham adalah keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham secara proporsional atau berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya. Bisa dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham, tetapi dividen tunai lebih umum digunakan. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami kenaikan.

Menurut Brigham dan Houston (2006: 76), dalam asumsi kandungan transmisi informasi, pembagian dividen dapat berdampak pada harga saham perusahaan, karena pengumuman pembagian dividen memuat informasi penting investor sebagai sinyal bagi prospek masa depan perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan perlu memperhatikan pembagian dividen yang terdiri dari jumlah dividen yang akan dibagikan dan jumlah keuntungan yang belum dibagikan pada rapat umum pemegang saham. Karena rasio pembayaran dividen tunai yang tinggi akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam kegiatan investasi, Anda dapat melakukan analisis yaitu analisis profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2006: 107), profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dirumuskan oleh perusahaan, yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset dan hutang terhadap hasil operasi. Profitabilitas meliputi margin keuntungan penjualan,

kemampuan dasar menghasilkan keuntungan, total aset / laba atas investasi (ROI) dan laba atas ekuitas (ROE).

ROI adalah indikator yang akan menunjukkan bahwa apabila rasio ini meningkat maka aktiva perusahaan telah digunakan secara optimal. Manajer percaya pada ROI karena ROI sangat memperhatikan jumlah investasi dan aktivitas yang menghasilkan keuntungan. Kemampuan manajer dalam mengelola aset investasi yang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan berperan penting dalam kinerja perusahaan yang meningkatkan laba, sehingga rasio ROI dapat digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, dalam hal ini nilainya bagi perusahaan dapat dievaluasi. Dampaknya (ditunjukkan oleh harga saham). Dengan melihat rasio ROI maka dapat terlihat kinerja suatu perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

3. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Dividen Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan untuk bahan pertimbangan perusahaan untuk menentukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan untuk mengelola harga saham.

2. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah secara nyata.

3. Bagi Pembaca

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan, serta memberikan referensi khususnya untuk mengkaji topik- topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis.